

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan unsur yang sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia agar mampu bersaing di era globalisasi. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal ini sesuai dengan UU Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 yang menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pada pasal 40 ayat 2 Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis. Oleh karena itu guru diamanahkan untuk dapat melaksanakan pembelajaran aktif dengan mengeksplorasi dan mengelaborasi semua kemampuan siswa dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dan menggunakan metode yang menyenangkan.

Menurut Tadkiroatun Musfiroh (Saminanto, 2012: 1.1), karakter mengacu kepada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skills*). Pembelajaran tematik di kelas tinggi yang setiap pertemuannya menggunakan tema dapat mempermudah siswa dalam memahami semua mata pelajaran yang dijadikan satu tanpa mereka sadari sehingga pembelajaran bersifat terpadu. Dalam hal ini, guru memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pembelajaran. Pengaruh ini dapat ditunjukkan guru dengan usaha mencari cara mengajar yang lebih baik. Diantaranya yang pertama yaitu, usaha menemukan model pembelajaran atau penyajian bahan ajar yang lebih baik. Kedua, usaha mengadakan perubahan yang fundamental dalam hubungan antara guru dan murid dalam kegiatan-kegiatan murid (Nasution, 2008: 12).

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 dan 17 Desember 2013, terlihat bahwa guru cukup baik dalam hal penguasaan kelas namun dalam memberikan materi pembelajaran kepada siswa guru masih belum cukup baik dalam penyampaian materi pembelajaran karena guru belum menemukan model pembelajaran yang tepat. Guru masih menggunakan metode ceramah sebagai metode utama dalam mengajar. Sebenarnya metode ceramah merupakan metode yang penting dalam kegiatan pembelajaran, hanya saja dalam menerapkan metode ceramah hendaknya guru perlu menempatkannya pada porsi yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran sehingga tidak terkesan

membosankan dan membuat siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IVC SD Negeri 08 Metro Timur diketahui bahwa hasil belajar beberapa siswa kelas IVC pada pembelajaran tematik masih belum mencapai Standar Keberhasilan yang telah ditentukan yakni 66. Hal ini terlihat pada nilai ulangan harian rata-rata siswa yang mendapatkan nilai kurang dari Standar Keberhasilan yakni 66 berjumlah 6 orang dari 24 orang siswa.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelas IVC SD Negeri 08 Metro Timur ditemukan faktor-faktor yang menyebabkan hasil belajar beberapa siswa rendah, yaitu: (1) belum maksimalnya guru dalam menerapkan pembelajaran tematik dan mengajar dengan model pembelajaran yang menyenangkan, (2) kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, karena kegiatan lebih terpusat pada guru sehingga membuat siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran, dan terkadang guru masih menggunakan metode ceramah sehingga membuat anak merasa bosan atau jenuh dalam kegiatan belajar, dan (3) pengawasan serta pendampingan yang kurang terhadap siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Artinya guru cenderung lebih aktif dibandingkan dengan siswa (*teacher centered*), sehingga hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa di kelas IVC SD Negeri 08 Metro Timur.

Mencermati berbagai permasalahan diatas, maka diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas

IVC di SD Negeri 08 Metro Timur. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *Learning Strategies Tipe PQ4R (preview, questions, read, reflect, recite, review)*. Model pembelajaran ini merupakan strategi pembelajaran yang memudahkan siswa mengingat apa yang mereka baca dan ketahui, dan strategi ini membantu siswa dalam melakukan pemindahan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang melalui penciptaan gabungan dan hubungan antara informasi baru dan pengetahuan seperti apa yang telah mereka ketahui. Model pembelajaran *Learning Strategies Tipe PQ4R (preview, questions, read, reflect, recite, review)* menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk menguasai materi pelajaran guna mencapai hasil yang maksimal. Melalui pembelajaran tematik dengan model pembelajaran *Learning Strategies Tipe PQ4R (preview, questions, read, reflect, recite, review)* ini diharapkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas IVC dapat meningkat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, bahwa hasil belajar siswa kelas IVC SD Negeri 08 Metro Timur masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, sebagai berikut :

1. Metode mengajar guru masih menggunakan metode ceramah yang membuat siswa merasa bosan dan jenuh dan pada sistem pembelajaran masih terpusat pada guru (*teacher centered*).
2. Guru belum maksimal dalam mengaplikasikan metode dan strategi mengajar yang tepat, guna mengaktifkan semangat siswa dalam

bertanya dan aktif dalam setiap tema dalam pembelajaran tematik Tahun 2013/2014.

3. Belum maksimalnya upaya guru untuk memotivasi siswa dalam bertanya tentang hal-hal yang belum mereka pahami sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal atau pertanyaan yang telah diberikan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana cara mengaplikasikan model *Learning Strategies* Tipe *PQ4R* (*preview, questions, read, reflect, recite, review*) dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IVC SD Negeri 08 Metro Timur Tahun Pelajaran 2013/2014 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut : Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IVC SD Negeri 08 Metro Timur Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan menggunakan model *Learning Strategies* Tipe *PQ4R* (*preview, questions, read, reflect, recite, review*).

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian model *Learning Strategies* Tipe *PQ4R* (*preview, questions, read, reflect, recite, review*) dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVC SD Negeri 08 Metro Timur Tahun Pelajaran 2013/2014 ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Melalui penerapan model *Learning Strategies* tipe PQ4R siswa mampu meningkatkan hasil belajar.

b. Bagi guru

Penerapan model *Learning Strategies* tipe PQ4R dapat dijadikan salah satu alternatif mengajar dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat dan guru dapat mengembangkan profesionalismenya.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berguna bagi peningkatan hasil belajar siswa sebagai inovasi kegiatan pembelajaran di kelas.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan kompetensi pedagogik dan kemampuan penguasaan kelas dalam mengajar pada diri peneliti sekaligus menimbulkan rasa percaya diri pada peneliti untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.